



## **KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM POLA KEPEMIMPINAN HINDU DI PC KMHDI KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**Putu Aricha Darmaputri<sup>a,1</sup>**

**I Nengah Lestawi<sup>b</sup>**

**Ni Gusti Ayu Agung Nerawati<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup> Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

<sup>1</sup> Corresponding Author, email:putuarichadarmaputri@gmail.com (Darmaputri)

---

### **ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received: 06-03-2025

Revised: 17-03-2025

Accepted: 25-03-2025

Published: 31-03-2025

**Keywords:**

Persuasive  
Communication;  
Hindu Leadership;  
Hindu Student  
Organization

---

### **ABSTRACT**

*PC KMHDI Kendari organization is a national scale Hindu student organization that functions as a unifying forum and means of education for Hindu student cadres in Kendari City. This study aims to examine the practice of persuasive communication in Hindu leadership patterns in the PC KMHDI Kendari environment by focusing on the implementation of the Asta Brata concept and the practice of Tri Hita Karana values. This research uses a qualitative method with a case study approach, where data is collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results showed that the Chairman of PC KMHDI Kendari applied all elements of Asta Brata in his leadership. Persuasive communication by leaders is also reflected in the implementation of the values of the Tri Hita Karana teachings, covering the areas of Parhyangan, Pawongan, and Palemahan, which can strengthen the spiritual and social dimensions of organizational members. The conclusion of this study is that persuasive communication based on Hindu values is an effective foundation in building awareness, empathy, and active involvement of cadre members in the organization, and shows that spiritual value-based leadership can strengthen organizational unity and sustainability.*

---

### **PENDAHULUAN**

Pemuda merupakan tonggak utama dalam kelangsungan dan kemajuan suatu bangsa. Tidak hanya dipandang sebagai generasi penerus, tetapi pemuda juga dipandang sebagai

calon pemimpin yang akan menentukan arah masa depan bangsa. Perkembangan pemuda merupakan salah satu prioritas utama bagi setiap negara, karena mereka adalah aset paling berharga dan harapan utama dalam

mewujudkan kembali cita-cita bangsa. Selain itu, pemuda juga memiliki peran penting dalam dinamika zaman dan diharapkan mampu tampil sebagai agen perubahan di tengah masyarakat (Dewanta dan Syaifullah, 2008: 46). Oleh karena itu, penguatan karakter pemuda menjadi hal yang sangat penting agar mereka memiliki kapasitas intelektual, sosial, moral dan spiritual yang mumpuni dalam menjawab tantangan zaman yang terus berkembang. Dalam hal ini, organisasi kemahasiswaan hadir sebagai wadah yang strategis, tidak hanya berfungsi sebagai tempat berhimpun dan memberikan pengalaman berorganisasi, tetapi juga sebagai ruang pendidikan karakter, penguatan integritas, dan pengembangan kepemimpinan.

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai pemuda generasi penerus bangsa agar mampu berkontribusi secara aktif di tengah masyarakat. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa dilatih untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, mengambil keputusan secara tepat dan cepat, serta mengembangkan sikap tanggung jawab. Selain itu, organisasi kemahasiswaan berperan strategis sebagai wadah untuk menyalurkan idealisme mahasiswa, serta ruang untuk mengembangkan potensi diri baik dalam bidang akademik maupun kepemimpinan. Dalam proses ini, karakter mahasiswa dibentuk melalui pengalaman langsung dalam mengelola program, bekerja dalam tim, menyelesaikan konflik, hingga membangun kesadaran kritis terhadap isu-isu sosial (Kosasih, 2016:65). Dengan demikian, organisasi kemahasiswaan menjadi bagian integral dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan berintegritas sebagai calon pemimpin masa depan bangsa.

PC KMHDI Kendari merupakan salah satu pimpinan cabang dari organisasi Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia atau

disingkat KMHDI, yang terletak di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Organisasi ini menjadi satu-satunya organisasi kemahasiswaan yang bernafaskan Hindu dan berskala nasional yang ada di kota Kendari. Sebagai organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan yang bernafaskan hindu, organisasi ini memiliki tujuan organisasi yang tertuang didalam visi dan misi organisasinya (kmhdi.org.id). Realisasi dari visi organisasi PC KMHDI Kendari, selain sebagai sarana penyatuan kader mahasiswa Hindu di Kota Kendari, organisasi ini juga memberikan pendidikan dan pelatihan bagi anggota kaderanya yang merupakan bentuk dari proses kaderisasi sebagai bekal dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Organisasi apapun baik formal maupun informal, memerlukan pemimpin yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola serta menggerakkan sumber daya manusia guna mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam organisasi tidak hanya mencakup pengambilan keputusan dan pengelolaan program, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai anggota. Dalam organisasi keagamaan, peran pemimpin sangat penting karena tidak hanya melibatkan aspek manajerial, namun perlu adanya pembinaan spiritual dan moral berdasarkan ajaran agama. Pemimpin dalam pandangan Hindu harus memahami konsep kepemimpinan yang diajarkan dalam agama, sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, dan memastikan segala tindakannya sesuai dengan nilai-nilai moral ajaran agama Hindu (Yasa, 2021:14).

Pustaka-pustaka suci agama Hindu memuat berbagai ajaran tentang konsep kepemimpinan yang sangat relevan untuk diterapkan sebagai pedoman kepemimpinan saat ini. Salah satu konsep kepemimpinan yang dijelaskan dalam pustaka suci Hindu adalah konsep kepemimpinan Asta Brata. Inti dari konsep kepemimpinan Asta Brata adalah

bagaimana penerapan sifat-sifat kedewataan oleh seorang pemimpin. Konsep kepemimpinan Asta Brata menjadi salah satu pedoman ajaran kepemimpinan dalam Hindu yang penting bagi seorang pemimpin dalam mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Konsep ini menekankan pentingnya terciptanya komunikasi dan hubungan yang harmonis antar elemen organisasi. Penerapan nilai-nilai kepemimpinan Hindu melalui Asta Brata juga memiliki peran signifikan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan organisasi maupun masyarakat sekitarnya (Gunada, 2021:271).

Pemimpin sebagai individu yang memiliki kemampuan dan wewenang untuk mengarahkan serta mempengaruhi perilaku anggotanya, seorang pemimpin hendaknya tidak hanya harus memiliki gaya atau pola kepemimpinan, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Hal ini karena kegiatan komunikasi menjadi sebuah proses yang terus berlangsung atau terjadi dalam organisasi apapun. Proses komunikasi memerlukan strategi agar proses komunikasi dapat terjadi dengan efektif. Komunikasi persuasif adalah salah satu strategi yang umum digunakan dalam upaya memberi pengaruh kepada orang lain terhadap hal-hal atau informasi tertentu yang ditawarkan oleh seseorang melalui sebuah pesan (Lina, 2020:56). Proses komunikasi persuasif yang dilakukan mencakup kegiatan penyampaian pesan ajakan atau himbauan oleh komunikator kepada komunikasi, guna mempengaruhi dan membujuk komunikasi agar dapat menimbulkan perubahan sikap, keyakinan, dan pendapat sesuai keinginan dari komunikator.

Strategi komunikasi persuasif memiliki kekuatan untuk mendorong seorang agar terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang berlandaskan pada ajaran agama (Astuti, 2023:82). Melalui pendekatan komunikasi yang membangun, menyentuh emosi, dan merangkul

nilai-nilai spiritual, strategi ini tidak hanya menyampaikan pesan secara efektif, tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap mental seseorang yang lebih positif dan adaptif. Sehingga, kombinasi dari strategi komunikasi persuasif dengan gaya atau pola kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin atau ketua organisasi PC KMHDI Kendari dapat menjadi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kinerja organisasi, terutama dalam hal meningkatkan motivasi dan keaktifan anggota organisasinya. Mengingat tujuan dari Komunikasi Persuasif adalah untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Berdasarkan atas uraian diatas, maka peneliti kemudian tertarik untuk mengkaji bagaimana komunikasi persuasif pimpinan dalam organisasi PC KMHDI Kendari. Selain itu peneliti juga menganalisis terkait bagaimana gaya atau pola kepemimpinan Hindu yang diterapkan di organisasi PC KMHDI Kendari sebagai organisasi kemahasiswaan yang berbasis agama Hindu. Peneliti mengkajinya dengan mengambil judul "Komunikasi Persuasif Pada Kepemimpinan Hindu di PC KMHDI Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada organisasi PC KMHDI Kendari. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada pendalaman suatu situasi atau permasalahan tertentu yang terjadi dalam satu periode waktu (Creswell, 2015:176). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam praktik komunikasi persuasif dalam pola kepemimpinan Hindu di lingkungan organisasi PC KMHDI Kendari. Untuk memperoleh data yang relevan dan komprehensif, digunakan tiga teknik

pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dengan informan kunci seperti ketua organisasi dan pengurus divisi yang masih terlibat aktif secara formal, kemudian observasi partisipatif terhadap aktivitas organisasi yang berkaitan dengan pembinaan kader dan kepemimpinan, serta dokumentasi kegiatan seperti notulen rapat, program kerja, dan foto kegiatan, objek, atau situasi yang relevan dengan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis model Miles dan Huberman. Analisis data ini menekankan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai tuntas hingga datanya jenuh. Aktifitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan melakukan verifikasi/penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019: 195). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama masa penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh direduksi untuk menyaring informasi penting dan menjaga objektivitas, dengan fokus pada pola komunikasi persuasif dalam kepemimpinan Hindu di PC KMHDI Kendari. Proses ini juga menelusuri pola, faktor pendukung, penghambat, serta implikasi dari strategi komunikasi yang digunakan. Tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi singkat untuk mempermudah interpretasi. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi ulang guna memastikan validitas dan konsistensi data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Pola Kepemimpinan Hindu Ketua PC KMHDI Kendari Berlandaskan Ajaran *Asta Brata*

*Asta Brata* merupakan konsep kepemimpinan dalam ajaran agama Hindu yang mencakup delapan prinsip atau sifat

kedewataan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Konsep kepemimpinan *Asta Brata* ini berasal dari nasihat yang disampaikan oleh Rama kepada adiknya yaitu Wibhisana sebagai pemimpin Kerajaan Alengkapura (Suhardana, 2008:57). Ajaran ini tercantum dalam *Kakawin Ramayana* dan kitab suci *Manawa Dharmasastra*. Inti dari konsep kepemimpinan *Asta Brata* adalah bagaimana penerapan sifat-sifat kedewataan oleh seorang pemimpin.

Penerapan nilai-nilai dari konsep Kepemimpinan *Asta Brata* dalam organisasi PC KMHDI Kendari ini tidak hanya membantu pemimpin dalam mengambil keputusan yang bijak, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis antara pemimpin dan anggota organisasinya. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan tidak hanya dinilai dari keberhasilan organisasi secara struktural, tetapi juga dari bagaimana prinsip-prinsip moral dan spiritual keagamaan diterapkan. Seperti yang diungkapkan di dalam kitab *Manawa Dharmasastra*, salah satunya yaitu dalam *Manawa Dharmasastra VII.4* disebutkan sebagai berikut:

*Indrāanialayem ārkāñāmahe  
Agneśīca varuṇakṣya ca  
Candraviteśayoś caivana  
Mātrā nirhr̥tya śāśvatiha  
(Mānava Dharmāśāstra VII.4)*

Terjemahan:

Untuk mencapai tujuan, seorang raja hendaklah memiliki sifat-sifat-sifat abadi yang dimiliki oleh dewa Indra, Vāyu, Yama, Surya, Agni, Varuṇa, Candra dan Kubera (Pudja, 2004: 287).

Berdasarkan kutipan *Manava Dharmasastra VII.4* menunjukkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin diharapkan memiliki sifat-sifat Dewata dari Para Dewa tersebut. Setiap dewa ini melambangkan nilai-nilai tertentu yang hendaknya harus diwujudkan oleh seorang

pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Dengan memiliki karakter mulia seperti para Dewa tersebut diharapkan pemimpin dapat memimpin dengan baik dan bijaksana. Sifat-sifat kedewataan ini dapat menjadi pedoman seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Jika dipaparkan lebih rinci, bagian-bagian *Asta Brata* yang diterapkan oleh ketua dari organisasi PC KMHDI Kendari dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 1. *Indra Brata* (Dewa Indra/Dewa Hujan)

*Indra Brata* adalah konsep kepemimpinan yang mencerminkan sifat Dewa Indra sebagai Dewa hujan. Seperti halnya hujan yang dapat memberikan kehidupan bagi segala makhluk, dimana seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinan yang mampu memberikan kehidupan dan kesejahteraan terhadap setiap rakyat atau anggota yang dipimpinnya. Ketua PC KMHDI sebagai seorang pemimpin, menerapkan *Indra Brata* dalam proses kepemimpinannya berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang positif dan sejahtera, di mana setiap anggotanya merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berproses dan berkembang.

### 2. *Yama Brata* (Dewa Yama/Dewa Atma)

Dewa Yama mengajarkan pemimpin untuk meneladani keteguhan hati dalam menegakkan keadilan, khususnya dalam menegakkan hukum dan aturan yang berlaku. Ketua PC KMHDI Kendari sebagai seorang pemimpin mampu bersikap adil dalam membuat keputusan, memberikan perlakuan yang sama kepada setiap anggotanya tanpa memandang latar belakang, dan tegas dalam memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis kesalahan yang dilakukan oleh anggotanya.

### 3. *Surya Brata* (Dewa Surya/Dewa Matahari)

*Surya Brata* adalah gaya kepemimpinan yang meneladani sifat Dewa Surya yang dikenal sebagai Dewa Matahari. Matahari adalah sumber kehidupan, matahari mampu menyinari dan menyerap air hujan secara berlahan, sedikit demi sedikit, dan menghilangkan kegelapan serta memberi kekuatan kepada alam semesta. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, ketua PC KMHDI Kendari senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada anggota kadernya dalam menghadapi berbagai tantangan. Pada situasi tertentu, ketika anggota kader tengah menghadapi sebuah masalah atau melakukan kesalahan, ketua PC KMHDI Kendari dalam mengambil tindakan dan keputusan senantiasa berhati-hati, dan tidak terburu-buru menyalahkan atau menarik kesimpulan bahwa anggota kadernya tidak kompeten. Sebaliknya, sebagai seorang pemimpin memahami terlebih dahulu kondisi dan situasi yang dihadapi anggotanya agar dapat membantu memberikan bimbingan dan arahan kepada anggota kadernya.

### 4. *Candra Brata* (Dewa Candra/Dewa Bulan)

Bulan memancarkan sinarnya dengan kelembutan yang membawa penerangan pada kegelapan malam alam semesta. Hal ini hendaknya menjadi pedoman bagi seorang pemimpin untuk meneladani sifat dari pada bulan dengan memiliki sifat yang tenang, lemah lembut, dan mampu mengendalikan emosional agar dapat menciptakan ketentraman dalam lingkungannya, serta dapat membantu memberikan penerangan kepada rakyat atau anggotanya yang sedang berada dalam kesulitan atau kegelapan. Ketua PC KMHDI Kendari sebagai pemimpin mencoba untuk bersikan tenang dan

menjadi sumber penerangan bagi anggota kadernya, dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada anggota yang ingin belajar dan mengembangkan dirinya. Selain itu, membantu anggota menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi adalah upaya dalam membangun ketentraman lingkungan dan hubungan yang nyaman kepada anggotanya.

#### 5. *Bayu Brata* (Dewa Bayu/Dewa Angin)

Sifat dari angin yang denantiasa memberikan kesegaran dan dapat masuk pada setiap ruang dari kehidupan makhluk hidup. Hal ini menekankan bahwa seorang pemimpin harus selalu hadir ditengah-tengah masyarakatnya, dan mampu menciptakan suasana tenang dan nyaman kepada rakyat yang dipimpinnya. Dalam hal ini, Ketua PC KMHDI Kendari berupaya menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan anggota kadernya, ketika komunikasi terjalin dengan baik, anggota dapat saling memahami dan mengurangi risiko terjadinya kesalah pahaman yang dapat memicu konflik. Ini sejalan dengan sifat *Bayu Brata* dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, di mana komunikasi yang baik dapat meningkatkan hubungan harmonis antar pimpinan dan anggotanya. Selanjutnya, sebagai seorang pemimpin senantiasa berada langsung ditengah-tengah anggotanya untuk mendengarkan aspirasi dan masukan-masukan, ini menunjukkan bagaimana ketua PC KMHDI Kendari menghargai setiap suara dari anggotanya.

#### 6. *Kuwera Brata* (Dewa Kuwera/Dewa Kekayaan)

Sifat dari pada Dewa Kuwera pada dasarnya berhubungan dengan upaya bijak dari seorang pemimpin dalam mengelola harta benda dan mampu memprioritaskan

hal yang penting, serta memberikan jalan dalam setiap permasalahan yang dihadapi demi kesejahteraan rakyat atau anggota yang dipimpinnya. Ketua PC KMHDI Kendari senantiasa mengutamakan keterbukaan dalam pengelolaan dana, dan melakukan prioritas pengeluaran dengan menganalisis kebutuhan untuk memastikan bahwa dana dialokasikan sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

#### 7. *Baruna Brata* (Dewa Baruna/Dewa Lautan)

Dalam meneladani sifat dari Dewa Baruna, seorang pemimpin hendaknya memiliki pandangan dan wawasan yang mengikuti sifat luasnya dari lautan. Dalam hal ini, ketua PC KMHDI Kendari menekankan pentingnya seorang pemimpin memiliki wawasan yang luas, senantiasa berusaha untuk menambah pengetahuan dan belajar banyak dari pengalaman. Sikap yang terbuka terhadap segala masukan dari anggotanya menunjukkan bahwa pemimpin menghargai pandangan dan kontribusi anggotanya. Hal ini tentunya dapat menjadi inspirasi kepada anggotanya, dan dapat menciptakan suasana yang sejahtera dan mendorong anggota untuk aktif berpartisipasi.

#### 8. *Agni Brata* (Dewa Agni/Dewa Api)

Seorang pemimpin harus dapat meniru sifat Dewa Agni yaitu sifat api yang berkobar-kobar, dimana pemimpin mampu mengobarkan atau menyalakan semangat rakyat atau anggotanya, terutama dalam menhadapi tantangan dan menjalankan tugas atau kewajibannya. Dalam hal ini, ketua PC KMHDI Kendari senantiasa berupaya mem memberikan semangat anggota dalam menyelesaikan tanggung jawab, permasalahan, dan tantangan yang hadapi anggotanya. Ini dilakukan guna

meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong anggotanya untuk lebih aktif berkontribusi dalam segala proses organisasi.

## 1.2 Komunikasi Persuasif Pimpinan dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana

Anggota kader PC KMHDI Kendari sebagai generasi penerus Hindu memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman ajaran-ajaran agama Hindu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat menunjukkan bentuk identitas jati diri mereka sebagai anggota kader, yaitu memiliki kualitas yang religius. Organisasi PC KMHDI Kendari sebagai organisasi kemahasiswaan berbasis keagamaan Hindu, memiliki peran dan tanggung jawab yang cukup strategis untuk memastikan bahwa seluruh anggota kadernya tidak hanya dapat membentuk karakter dan pandangan hidup mereka menjadi lebih baik, namun juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai ajaran keagamaan dalam setiap aspek kehidupan mereka, dan salah satunya yaitu nilai-nilai ajaran dari konsep Tri Hita Karana.

Tri Hita Karana adalah salah satu konsep dalam ajaran agama Hindu yang menekankan pada keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan (Wirana, 2011:13). Nilai-nilai ajaran Tri Hita Karana dapat dibagi menjadi dalam tiga dimensi yaitu : 1) Membangun hubungan yang harmonis kepada Tuhan Yang Maha Esa (Parhyangan) sebagai maha pencipta, 2) Membangun hubungan yang harmonis terhadap sesama manusia (Pawongan) sebagai makhluk ciptaan Tuhan, 3) Membangun hubungan yang harmonis terhadap lingkungan alam dan sekitar (Palemahan). Menurut Suadnyana dan Yogiswari (2020:111) komunikasi persuasif dalam organisasi keagamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi anggota untuk mengamalkan ajaran Tri Hita Karana. Komunikasi persuasif menjadi salah satu metode yang efektif karena melalui

pendekatan ini, seorang komunikator mampu memengaruhi pola pikir dan perilaku komunikasi, khususnya anggota organisasi, agar lebih tergerak dalam menerapkan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam kehidupan mereka.

### 1. Bidang *Parahyangan*

Organisasi PC KMHDI Kendari dalam mewujudkan hubungan yang harmonis kepada Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), sebagai bentuk implementasi salah satu nilai-nilai dari ajaran *Tri Hita Karana*, senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merujuk pada praktik keagamaan. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut tentu menjadi hal yang wajib, karena berkenaan terhadap tanggung jawab anggota kader dalam mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai ajaran Agama. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan persembahyang atau doa Bersama, dimana kegiatan ini tidak hanya dilakukan pada hari-hari suci tertentu seperti *Purnama Tilem* dan lainnya, tetapi juga dilaksanakan pada saat sebelum memulai atau melaksanakan sebuah kegiatan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan seperti *ngayah* dan bersih-bersih di area pura, terutama dalam rangka persiapan upacara keagamaan dilakukan sebagai bentuk bentuk bhakti dan pengabdian tanpa pamrih.

Bentuk komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ketua PC KMHDI Kendari selaku pimpinan adalah berupaya dengan berupaya memberikan pemahaman kepada anggotanya terkait pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), dengan mengajak dan mengimbau anggota kadernya untuk senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran spiritual keagamaan, melaksanakan sembahyang dan doa bersama, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti kegiatan ngayah atau bersih-bersih area tempat suci.

## 2. Bidang *Pawongan*

Organisasi PC KMHDI Kendari, dalam usahanya untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antar anggota dalam organisasinya, melaksanakan kegiatan yang bertujuan mempererat ikatan silaturahmi antar anggota. Kegiatan ini meliputi kegiatan *Kakilala*, *Simekrame*, Rantai Kekeluargaan dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menciptakan ruang untuk berinteraksi secara lebih personal, yang pada akhirnya akan memperkuat ikatan persaudaraan serta meningkatkan rasa kebersamaan di dalam organisasi, dan menjadi fondasi yang kuat dalam membangun organisasi yang solid dan harmoni.

Ketua PC KMHDI Kendari selaku pimpinan menerapkan komunikasi persuasif dengan mengimbau dan mengingatkan anggotanya untuk senantiasa menjaga hubungan harmonis tidak hanya kepada sesama anggota dalam organisasi, tetapi juga dengan diluar organisasi. Hal ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat persatuan dan saling menghormati, serta memperluas jejaring sosial organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan dampak positif organisasi dalam skala yang lebih luas.

## 3. Bidang *Palemahan*

Organisasi PC KMHDI Kendari dalam mengimplementasikan konsep dari menjaga hubungan memiliki hubungan yang harmonis dan seimbang dengan lingkungan alam sekitar, melaksanakan beberapa kegiatan meliputi kegiatan menanam pohon, dan melaksanakan bersih-bersih lingkungan seperti ditempat suci, pantai, sungai atau tempat umum lainnya sebagai bentuk tanggung jawab dan wujud kepedulian terhadap lingkungan.

Penerapan komunikasi persuasif yang dilakukan ketua PC KMHDI Kendari selaku pimpinan menggunakan Teknik *Asosiasi*, dimana ketua memberikan pemahaman dan himbauan

kepada anggota kadernya terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam dan lingkungan sekitar, dengan sekitar dengan menyajikan konsekuensi atau akibat yang terjadi jika hal tersebut tidak dilakukan. Dengan cara ini, anggota kader akan lebih mudah mengingat dan memahami pesan yang disampaikan, karena mereka dapat memahami relevansi langsung antara tindakan menjaga lingkungan dan dampak positif atau negatif yang mungkin timbul. Teknik *Asosiasi* dalam komunikasi Persusif merupakan penyajian pesan dengan mengaitkan informasi dengan suatu objek atau peristiwa untuk menjelaskan pesan yang ingin disampaikan (Effendy, 2008:131).

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep *Asta Brata* tidak hanya dijadikan sebagai teori kepemimpinan Hindu, tetapi benar-benar diimplementasikan oleh Ketua PC KMHDI Kendari sebagai model kepemimpinan. Setiap unsur dari *Asta Brata* diterjemahkan dalam tindakan nyata pemimpin untuk membina, mengayomi, dan memberdayakan anggota kadernya. Melalui *Indra Brata* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota kader, *Yama Brata* dalam memberikan keadilan, *Surya Brata* dalam upaya bijak untuk mengambil keputusan, *Candra Brata* dengan memberikan bimbingan, dukungan dan solusi atas masalah yang dihadapi anggota, *Bayu Brata* dengan menciptakan suasana nyaman dan harmonis, *Kuwera Brata* dengan melaksanakan pengelolaan dana dengan bijak, *Baruna Brata* menekankan pentingnya memiliki pengetahuan dan sikap terbuka terhadap segala masukan, serta *Agni Brata* dalam upaya mendorong semangat anggota kader. Pemimpin dalam organisasi PC KMHDI Kendari tidak hanya menjalankan peran struktural, tetapi juga berperan sebagai komunikator yang menanamkan nilai-nilai Tri Hita Karana melalui

pendekatan persuasif dalam tiga bidang utama: Parhyangan, Pawongan, dan Palemahan. Hal ini menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya menekankan transfer informasi, tetapi juga bersifat spiritual.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana komunikasi persuasif dalam kepemimpinan Hindu yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, dengan fokus penelitian pada organisasi kemahasiswaan Hindu. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang peran komunikasi persuasif dalam membangun kesadaran, empati, dan keterlibatan anggota dalam suatu organisasi yang berbasis keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widi. 2023. Strategi Komunikasi Parisada Hindu Dharma Indonesia ( PHDI) Dalam Pembinaan Umat Hindu di Kota Kendari Tahun 2020-2021. Anubhava: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu, Vol. 03, No.02, 2.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan (3rd ed.; Saifuddin Zuhri Qudsyy, ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 176.
- Dewanta, Pandu dan Syaifulullah, Cavchay. 2008. Rekonstruksi Pemuda. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga, 46.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 131.
- Gunada, I Wayan Agus. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Hindu Melalui Metode Dharma Tula Pada Resimen Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram. Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No.2, Agustus 2021, 271.
- KMHDI. 2024. Profil KMHDI. Diambil kembali dari KMHDI.org: <https://kmhdi.org/profil-kmhdi/>
- Kosasih. 2016. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No. 2, 65.
- Lina,Masruuroh. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Konteks Dakwah Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 14.
- Pudja, I. . (2004). Manawa Dharmasastra. Penerbit Paramita, 287.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet, 195.
- Suadnyana, Ida Bagus Putu Eka dan Yogiswari, Krisna Suksma. 2020. Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karanapada Sekaa Truna Truni. Ganaya : jurnal ilmu sosial dan humaniora. Vol. 2 No. 2-3, 111.
- Suhardana, K. 2008. Niti Sastra Ilmu Kepemimpinan atau Management Berdasarkan Agama Hindu. Surabaya: Paramita, 57.
- Wirawan, I M. A., 2011. Tri Hita Karana: Kajian Teologi, Sosiologi, Dan Ekologi Menurut Veda. Surabaya: Paramita, 13.
- Yasa, Putu Dana. 2021. *Teologi Kepemimpinan Hindu: Kepemimpinan Berlandaskan Ketuhanan*. Khazanah Theologia, Vol. 3 No. 1, 14.